

INOVASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL (STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI JENJANG SD-SMP KABUPATEN TULUNGAGUNG)

¹Muhammad Ainun Najib, ²Binti Maunah

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: ainun.ajib0123@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan di era modern harus menjadi perhatian bagi seluruh pelaku pendidikan, dalam konteks kajian ini yaitu berkaitan dengan inovasi pendidikan di era digital. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu wilayah yang juga terdampak atau turut bersinggungan dengan era digital, yang mana jenjang pendidikan di tingkat SD-SMP selayaknya juga harus mengikuti perkembangan zaman. Tujuan penelitian untuk menganalisis konsep mengenai inovasi pada bidang pendidikan erat kaitannya dengan aspek perubahan sosial, namun garis besarnya dalam menerapkan inovasi pendidikan terdapat aspek utama yang menjadi perhatian, yaitu: kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, dan fasilitas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan informan pelaku pendidikan di Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan aspek utama yang menjadi perhatian, yaitu: kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, dan fasilitas. Dari lima aspek tersebut penting untuk dilaksanakan sebuah upaya adaptasi serta dengan menyesuaikan sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama yaitu pada sisi fasilitas, tentunya setiap perubahan atau perkembangan zaman juga menjadikan sebuah model pembelajaran atau tata pelaksanaannya akan mengalami perubahan. Proses adaptasi inilah yang menjadi penting dan keharusan, khususnya pada penyesuaian fasilitas pembelajaran untuk selalu berbenah.

Kata Kunci: Inovasi, Pendidikan, Era Digital

ABSTRACT

The development of education in the modern era must be a concern for all education actors, in the context of this study, which is related to educational innovation in the digital era. Tulungagung Regency is one of the areas that is also affected or also intersects with the digital era, in which the level of education at the elementary-junior high school level should also follow the times. The research objective is to analyze the concept of innovation in education which is closely related to aspects of social change, but broadly speaking, in implementing educational innovation there are main aspects that are of concern, namely: principals, teachers, students, curriculum, and facilities. This study uses descriptive qualitative research, with informants of education actors in Tulungagung Regency. The results of this study indicate the main aspects of concern, namely: principals, teachers, students, curriculum, and facilities. Of the five aspects, it is important to carry out an adaptation effort and adjust it according to the conditions and developments of the times. One thing that must be the main concern is on the facility

side, of course every change or development of the times also makes a learning model or learning implementation system change. The implementation of adaptation is what makes it important and imperative, especially in the adjustment of learning facilities.

Keywords: *Innovation, Education, Digital Modern*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menjadi sebuah dinamika yang terus terjadi, dalam bidang pendidikan maka juga harus mengikuti tren yang terjadi ini. Perkembangan tersebut juga menuntut bidang pendidikan agar dapat bertahan dan mengikuti pola yang ada agar tidak tertinggal dengan kondisi terkini. Misalnya saja di era belakangan ini terjadi pembelajaran berbasis online, hal yang secara tidak sengaja terjadi di Indonesia karena adanya pandemi Covid-19. Maka sistem pendidikan juga harus terdorong dan tergerak menuju sistem tersebut. Begitu juga dengan perkembangan zaman yang terjadi dengan berbagai hal yang mendasarinya, penting bidang pendidikan untuk terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan yang terjadi.¹ Perubahan yang terjadi tersebut kemudian juga menuntut lini-lini kecil dalam sistem pendidikan juga untuk melakukan pembenahan agar tidak terjadi kesalahan sistem. Pada bidang pendidikan seperti halnya faktor kurikulum, budaya, dan kondisi lingkungan penting untuk mendapat perhatian dalam upaya pengembangan. Ini menjadi faktor terpenting yang harus beradaptasi dalam mengembangkan sistem pendidikan yang relevan dengan kondisi zaman.²

Pengembangan dalam bidang pendidikan, erat kaitannya dengan istilah inovasi. Inovasi dalam ranah pendidikan adalah sebuah kewajiban bagi semua pelaku pendidikan. Terlebih lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin tumbuh dengan cepat. Dampak yang terjadi dalam dunia pendidikan, juga menembus dalam berbagai aspek kehidupan yang lain, seperti aspek ekonomi, aspek teknologi, hingga kebudayaan yang turut dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi. Dalam bidang pendidikan inovasi adalah suatu keharusan yang wajib dilakukan oleh setiap pelaku pendidikan, karena tanpa inovasi akan terjadi kemandekan pada dunia pendidikan kemudian akan berimbas pada aspek kehidupan yang lain seperti politik, ekonomi, sosial.³

¹ Latif Syaipudin dan Idah Nurfaejriya Awwalin, "The Learning Routines for SD/MI Level in terms of the Impact Covid-19 Pandemic (Case study at MI Al-Muhajarin Latukan Karanggeneng Lamongan)," *Edukasi: Journal of Educational Research* 1.1 (2021): 58-68.

² Fitri Wahyuni dan Binti Maunah, "Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2.2 (2021): 141-162.

³ Abdul Rouf, "Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal*

Akibat adanya perkembangan teknologi, dunia pendidikan menjadi salah satu lini yang paling terasa terdampak. Padahal, pendidikan merupakan aspek yang langsung berkaitan dengan kemajuan dan ketangguhan peradaban suatu bangsa. Di Indonesia sendiri, konsep-konsep kecil dalam pendidikan selalu mengalami transformasi, mulai dari kurikulum, pembelajaran, kepemimpinan, manajerial, dan media. Perkembangan teknologi yang terjadi mengharuskan sebuah sistem pendidikan hingga lini terkecil dalam pendidikan yaitu siswa juga harus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi. Langkah inovatif ini menjadi sebuah hal penting yang juga harus dipertimbangkan dan di dorong oleh sosok pemimpin dalam sekolah, pertama berhubungan dengan kepala sekolah, kedua berhubungan dengan sosok guru, dan bahkan ketiga berhubungan dengan sosok wali murid.⁴

Perkembangan pendidikan yang kian terasa dan memerlukan adanya inovasi yaitu akitat munculnya sistem pendidikan digital belakangan ini yang kian menguat, terlepas dengan adanya faktor pandemi Covid-19 atau tidak. Namun dengan adanya hal ini menjadikan sebuah pendidikan juga harus belajar dan mempersiapkan diri dalam melaksanakan sistem pendidikan berbasis digital atau dengan menggunakan layanan internet. Namun konsep digital lebih komprehensif termasuk dengan adanya perangkat yang siap, seperti LCD proyektor, laptop, hanphone, tablet termasuk juga dengan layanan atau akses jaringan internet.⁵

Digitalisasi dalam dunia pendidikan selanjutnya merupakan tantangan atas penggunaan internet yang berkembang dengan pesat, sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Syafril (2019) terdapat 171 Juta jiwa dari 264 Juta jiwa penduduk Indonesia telah terhubung dengan internet, selanjutnya hal ini menjadi sebuah tantangan untuk dilaksanakan berbagai penyesuaian dalam dunia pendidikan. Karena keberadaan internet sebagai digitalisasi sudah tidak dapat dipisahkan dari berbagai rangkaian kehidupan seseorang termasuk dalam kegiatan pembelajaran.⁶ Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Permana (2021) menjelaskan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan

Kependidikan, 3(2), (2015): 138-162.

⁴ Situmorang, M., "Pengembangan buku ajar kimia Sma melalui inovasi pembelajaran dan integrasi pendidikan karakter untuk meningkatkan hasil belajar siswa, *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1 (1).

⁵ Taufiq Nur Azis, "Strategi pembelajaran era digital," *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*. Vol. 1. No. 2. 2019.

⁶ Syafril, "'Ruangguru', Digitalisasi Pendidikan Antara Capaian Nilai Dan Pengembangan Karakter Melalui Interaksi Sosial," *Icadecs. Um. Ac. Id*, (2019): 94-99.

menggunakan metode campuran baik luring dan daring, ketika masa pandemi covid 19 di SMK Maarif NU Ciamis. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi baik fitur-fitur yang memudahkan kegiatan belajar, seperti *Whatsapp Group*, *Google Classroom*, *Youtube*, *Ebook* dan *Powerpoint*.⁷

Dari berbagai uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya modernisasi pendidikan yang terjadi, khususnya dengan sistem pendidikan berbasis digital menjadi sebuah tantangan yang akan terjadi. Dengan tersedianya dan adanya jaringan internet yang mendukung serta perangkat-perangkat pembelajaran berbasis digital yang mendukung dan memudahkan kegiatan pembelajaran maka pengembangan dalam dunia pendidikan menjadi sebuah hal penting. Pengembangan tersebut dapat dilaksanakan dengan proses inovasi yang dapat menjadi salah satu hal yang penting untuk dilaksanakan bagi pelaku-pelaku pendidikan. Karena tanpa adanya inovasi ditakutkan suatu bangsa akan mengalami stagnan perkembangan dalam ranah pendidikan. Terlebih lagi pendidikan, menjadi salah satu faktor penentu bagi kemajuan peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu, inovasi menjadi salah satu hal yang harus menjadi perhatian bagi berbagai pelaku pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Tidak berbeda dengan Kabupaten atau Provinsi lainnya di Pulau Jawa, Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten yang terus beradaptasi dengan penggunaan internet dalam kegiatan pembelajarannya. Sama seperti kebanyakan Kabupaten / Kota di Pulau Jawa, Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah yang telah ditunjang dengan akses internet, meski pun ada beberapa wilayah yang masih belum terjangkau. Inovasi pendidikan pada dasarnya juga serempak dilaksanakan di berbagai satuan pendidikan di Indonesia. Maka penting inovasi untuk terus dilaksanakan pada seluruh satuan pendidikan sebagai bentuk adaptasi atas perkembangan zaman.

Sesuai dengan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung (2021), terdapat sekitar 86 dari 100 rumah tangga yang dijadikan sampel menyatakan bahwa memiliki sarana telepon seluler yang tersedia layanan internet. Dengan jumlah tersebut maka tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian masyarakat Kabupaten Tulungagung sekitar 86 persen telah sadar akan layanan

⁷ Permana, Deni, et al., "Inovasi Pembelajaran Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Sekolah Berbasis Pesantren SMK Maarif NU Ciamis)," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1.1 (2021): 31-47.

internet dalam kehidupan sehari-harinya. Tentu saja jumlah tersebut juga tidak akan jauh berbeda dengan Kabupaten Kota lainnya di Pulau Jawa.⁸ Sesuai data tersebut, maka inovasi pendidikan dalam hal digitalisasi pembelajaran merupakan sebuah hal yang dapat dilaksanakan. Meskipun dengan catatan, belum semua wilayah memiliki jangkauan internet yang baik.

Inovasi menjadi sebuah arti penting dalam bidang pendidikan yang harus terus dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman yang terjadi. Inovasi yang dilaksanakan dalam konteks ini berhubungan dengan digitalisasi yang bukan sekedar ditunjang dengan layanan internet, namun juga tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana yang digunakan. Sesuai dengan konteks penelitian ini berhubungan dengan adanya Handphone, Tablet, atau Komputer sebagai sarana utama lainnya selain adanya internet. Sehingga konsep digitalisasi yang dilaksanakan merupakan sebuah hal kompleks yang berhubungan dengan lancarnya kegiatan pembelajaran yang berinovasi dengan berbagai fasilitas yang telah dimiliki.

Keberadaan inovasi sesuai ulasan diatas dapat diartikan sebagai sebuah keharusan dalam menghadapi perubahan zaman yang terjadi. Serta inovasi juga harus dilaksanakan sebagai bentuk adaptasi dengan adanya sesuatu yang baru pada setiap zaman, misalnya di era belakangan ini adanya pemanfaatan fasilitas internet sebagai perangkat pembelajaran. Sebelumnya tren lcd proyektor sebagai media yang juga tren di era tahun 2010. Maka hal itu menjelaskan setiap masa akan ada sebuah model pembelajaran yang terus berkembang dan memiliki ciri khasnya masing-masing. Penting bagi lembaga pendidikan atau bahkan sistem pendidikan nasional untuk terus mengikuti perkembangan yang terjadi pada setiap masanya.

Atas dasar itulah dengan tersedianya sarana prasarana dan layanan internet, merupakan hal yang penting untuk diadopsi dan diintegrasikan kepada konsep pendidikan yang ada di Indonesia, karena keberadaan internet sudah bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder, melainkan kebutuhan primer yang melekat dengan keseharian seseorang. Alangkah bijaknya apabila penggunaan internet ini dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan sebagai inovasi atas konsep digitalisasi dalam dunia pendidikan, terlepas dari berbagai faktor, termasuk salah satunya adanya Pandemi Covid-19 ataupun tidak adanya Pandemi Covid-19.

⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung 2021 diakses pada tanggal 15 Desember 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan kualitatif deskriptif, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MAN 2 Tulungagung. Waktu penelitian ini dilaksanakan ketika masa pembelajaran di era pandemi Covid-19 atau akhir tahun 2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Hubberman, yaitu pertama tahap reduksi data, kedua tahap penyajian data dan analisis, dan tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan tersebut menjadi langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan, hingga ditarik kesimpulan dan mendapatkan hasil penelitian yang valid.

HASIL PENELITIAN

Inovasi atau modernisasi pada awalnya dimanfaatkan sebagai cara yang efektif dan efisien untuk merasah visi yang dicanangkan. Inovasi pada dasarnya juga menjadi sebuah keharusan yang dilaksanakan. Menurut Eissentadt inovasi merupakan sebuah proses perubahan sistem tatanan sosial, ekonomi, dan politik. Salah satu contoh bentuk inovasi yang terjadi. Misalnya adanya perubahan yang terjadi dari masa ke masa.⁹ Dalam bidang pendidikan terjadinya perubahan dari adanya peralihan sistem pembelajaran konvensional yang harus tatap muka, dan beralih dengan dorongan teknologi yang mana pembelajaran tidak harus dilaksanakan secara tatap muka atau menggunakan fasilitas komunikasi jarak jauh.

Pada bidang pendidikan di Kabupaten Tulungagung inovasi pendidikan yang terjadi juga menjadi sebuah hal yang tidak bisa dihindari, selain karena adanya tekanan karena pandemi Covid-19 juga karena adanya perkembangan teknologi. Ini menjadi dua hal yang saling berhubungan kemudian terjadinya sebuah inovasi pada bidang pendidikan. Sama seperti dengan lembaga pendidikan di seluruh Indonesia dari yang belum menerapkan digitalisasi hingga harus berubah dan berinovasi untuk merubah sistem pendidikannya di masa pandemi Covid-19. Terlepas dari persoalan pandemi Covid-19, memang dengan perkembangan teknologi yang terjadi digitalisasi juga menjadi kebutuhan.

Inovasi bisa diartikan sebagai sesuatu yang baru dari hasil pemikiran yang orisinel, kemampuan imajinasi, dan berbagai stimulan dan individu yang

⁹ Hasan M., "Inovasi dan modernisasi pendidikan pondok Pesantren," *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 23(2), (2015): 296-306.

ada disekitarnya, dengan berusaha mencari pembaruan, baik bagi individual maupun kelompok. Sehingga konsep ini mengusung dan menjelaskan bahwa inovasi yang dilaksanakan agar berjalan dengan maksimal maka selayaknya inovasi tersebut untuk diterapkan pada seluruh lini atas sebuah kesatuan.¹⁰ Inovasi yang dilaksanakan di lembaga pendidikan juga secara sederhana dapat terjadi dengan perubahan fasilitas pembelajaran, misalnya saja dari papan tulis atau LCD Proyektor menjadi Laptop atau Tablet. Bentuk komunikasinya juga demikian menjadi komunikasi melalui alat misalnya Handphone.

Pada sebuah satuan tingkat pendidikan, maka terdapat pihak kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, siswa, walid murid, hingga komite sekolah. Dalam menunjang sebuah konsep inovasi yang dilaksanakan maka penting untuk dilaksanakan sebuah perubahan secara menyeluruh. Ini akan mendorong sebuah kemajuan sebuah satuan tingkat pendidikan.¹¹ Pengembangan dalam bidang pendidikan menjadikan hal penting untuk ditunjang oleh seluruh *stakeholder* penyangganya agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Dengan dukungan seluruh pihak maka akan menjadikan proses pembaruan yang dilaksanakan dapat berjalan lebih optimal.

Inovasi atau pembaruan pendidikan adalah perubahan baru yang berkualitas serta memiliki perbedaan dari sesuatu hal yang telah ada sebelumnya, serta pembaruan yang diupayakan dengan sengaja guna meningkatkan kemampuan untuk tujuan tertentu dalam dunia pendidikan. Pendidikan setelah mendapatkan proses inovasi menjadi sebuah pendidikan yang lebih eksklusif daam mendorong keberhaislan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan output lulusannya yang berkualitas dan memiliki keunggulan sebagaimana yang diharapkan.¹²

Bagi lembaga pendidikan di Kabupaten Tulungagung, pemanfaatan teknologi pada kegiatan pembelajaran pada dasarnya sebagian menjadi hal baru dan sebagian pernah dilaksanakan sebelumnya. Misalnya saja, pembelajaran dengan model *e-learning*, ini menjadi model pembelajaran berbasis internet yang pernah diterapkan. Namun penggunaan Handphone menjadi alat belajar dan

¹⁰ Muhammad Abdul Jawwad, *Menjadi Manajer Sukses*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 87.

¹¹ I. Nyoman Temon Astawa, "Memahami peran masyarakat dan pemerintah dalam kemajuan mutu pendidikan di Indonesia," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3.2 (2017): 197-205.

¹² Alef Meichaty, Mukhtar, dan Hidayat, "Efektifitas Sertifikasi Guru Dalam Peningkatan Layanan Profesi Keguruan Di Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi," (Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019).

komunikasi secara total menjadi sebuah hal yang baru. Sehingga dengan beberapa pembaruan tersebut penting untuk dilaksanakan adaptasi oleh berbagai pihak yang menjadi penyangga sebuah sekolah.

Setidaknya pelaku pendidikan seperti kepala sekolah, guru, dan siswa menjadi bagian penting yang harus mampu beradaptasi untuk mengikuti dinamika yang terjadi. Sedangkan pada sisi layanan pendidikan mulai dari fasilitas dan kurikulum juga menjadi bagian penting yang mendapatkan perhatian untuk dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan. Hal ini menjadikan penting seluruh pelaku dan layanan yang terdapat pada sebuah satuan pendidikan untuk mendapatkan pengembangan sebagai bentuk inovasi dalam menanggapi perkembangan teknologi.

PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah

Kelemahan-kelemahan pendidikan sekolah di Indonesia dewasa ini, lebih disebabkan oleh faktor-faktor penguasaan sistem, metode, bahasa sebagai alat, ketajaman interpretasi (*insight*), kelembagaan (organisasi), manajemen, dan penguasaan ilmu dan teknologi. Ini menjadi bagian dari inovasi dan era digital, namun belum semua lembaga pendidikan memiliki pandangan yang seragam atas kesepakatan perpindahan untuk lekas menggunakan konsep digitalisasi dalam bidang pendidikan.¹³ Beberapa pendidikan masih tetap saja menggunakan sistem pendidikan lama, atau juga tidak memiliki akses yang dapat digunakan untuk melaksanakan digitalisasi dalam bidang pendidikan.

Kelemahan tersebut selayaknya menjadi sebuah perhatian dalam melaksanakan inovasi pendidikan adalah upaya untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan metodologi keilmuan, kurikulum, institusi keilmuan-keilmuan Islam, bisa terdiri dari pesantren/madrasah/universitas, dan sumber daya manusianya (pendidik dan siswa) untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya penggalian potensi merupakan sebuah hal penting, maka dalam konsep inovasi pendidikan di era digital ini penting sosok atau pihak yang dapat menggerakkan seluruh satuan tingkat pendidikan. Terutama peranan kepala sekolah yang memiliki peran krusial dalam meningkatkan dan melakukan motivasi guru, siswa, hingga wali murid.¹⁴

¹³ Moh Hifzul Muiz, Agus Salim Mansyur, dan Qiqi Yuliati Zaqiah, "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Islam Di Sekolah Boarding," *Cross-border* 4.2 (2021): 399-408.

¹⁴ Hecksa Manora, "Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu

Kepala sekolah menjadi sosok terpenting dalam mendorong berlangsungnya inovasi yang dilaksanakan. Kepala sekolah juga harus mendorong guru dalam penerapan kegiatan pembelajaran yang inovatif guna menciptakan atmosfer kelas yang tidak terpasung pada suasana yang kaku dan monoton. Sehingga model pendidikan yang diterapkan di Indonesia, dapat relevan dengan perkembangan jaman ditengah modernisasi jaman dengan pembelajaran digital yang terus berkembang. Dengan demikian, salah satu ciri pendidikan modern yaitu seorang siswa dapat aktif dalam pembelajaran di kelas, siswa aktif dikelas dan guru hanya sebagai pemandu saja. Dengan demikian proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat mengarah ke jejak pendapat antara seorang guru dan murid guna melatih konsep interaksi komunikatif, sesuai dengan cara demokratis tanpa meniadakan kaidah-kaidah ilmu.¹⁵

Modernisasi di era digital inilah yang kemudian diupayakan sebagai solusi ataupun inovasi guna mengatasi persoalan yang terjadi dalam dunia pendidikan, upaya modernisasi seharusnya didorong dengan pengintegrasian sistem pendidikan yang bersinggungan langsung dengan keberadaan internet. Karena tidak bisa dipungkiri jika keberadaan internet merupakan sebuah kebutuhan di zaman ini. Misalnya saja, terlepas dari situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 yang saat ini tengah terjadi, keberadaan pembelajaran yang berhubungan dengan internet merupakan sebuah kebutuhan dan keharusan di tengah tantangan persaingan global.

Salah satu contohnya, menurut Simatupang (2020) menjelaskan bahwa pendidikan yang dilaksanakan di negara maju di Asia yaitu negara Japan, yang telah menerapkan digitalisasi dalam dunia pendidikannya. Hal ini dilaksanakan karena kebutuhan dan karena kondisi zaman yang semakin berkembang. Pemanfaatan internet akan memberikan berbagai keuntungan dalam sistem pendidikannya, karena dengan internet juga dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran dan tidak terbatas pada masa tertentu.¹⁶

Peranan kepala sekolah yang juga dapat mendorong poin tersebut, seperti dalam penelitian yang dilaksanakan Robiyono (2021) menjelaskan bahwa peranan kepala sekolah menjadi aspek penting pada sebuah lembaga pendidikan.

Pendidikan," *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2019): 119-125.

¹⁵ Mansyur, "Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses," *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9 (2), (2016).

¹⁶ Simatupang, "Digitalisasi dan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pembentukan Society 5.0 dan Industri 5.0." (2020).

Kepala sekolah menjadi sosok yang dapat mendorong berbagai kegiatan yang berlangsung pada satuan pendidikannya, termasuk dalam menggerakkan guru, siswa, wali murid, hingga komite sekolah. Ini menjelaskan bahwa kepala sekolah menjadi sosok yang paling berpengaruh dalam sebuah satuan tingkat pendidikan.¹⁷

Mengacu dari berbagai ulasan teori tersebut, maka ditekahui bahwasanya dalam melaksanakan inovasi dalam menanggapi era digital ini sebagai bentuk dari modernisasi pendidikan penting adanya sosok kepala sekolah sebagai penggerak. Kepala sekolah secara langsung akan dapat menggerakkan sektor penting dalam dunia pendidikan yaitu guru, siswa, kurikulum dan fasilitas, dan program/tujuan. Dengan peranan kepala sekolah tersebut maka juga diharapkan seluruh bagian-bagian penting dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi sebuah kesatuan yang terintegrasi dan menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas sebagaimana tujuan dalam program pendidikan yang ditentukan oleh sekolah.

Peranan Guru

Guru merupakan ujung tombak dalam bidang pendidikan, utamanya sebagai pelaksana pendidikan yang merupakan pihak yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kemampuan dan profesionalitas guru menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dilepaskan dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Seorang guru yang merupakan pemandu atau fasilitator dalam belajar bagi peserta didik harus mampu membawa siswanya menuju kearah pemahaman yang lebih baik lagi. Dalam pembelajaran, kualitas dan kemampuan guru akan dapat terlihat melalui penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar individu, baik dengan siswa maupun antar sesama guru.¹⁸

Peran seorang guru dalam pembaharuan pendidikan sangatlah memiliki perananan yang sangat penting, keterlibatan seorang guru mulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya, menjadikan seorang guru menjadi sesuatu yang penting dalam keberhasilan pendidikan. Tanpa melibatkan peran seorang guru, maka menjadi mungkin gagalnya suatu inovasi pendidikan. Seorang guru, merupakan salah satu kunci penting yang juga

¹⁷ Robiyono, Yasir Arafat, dan Andi Arif Setiawan, "Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 582-593.

¹⁸ Setyandari A., "Inovasi Pemanfaatan Media Film Untuk Peningkatan Kemampuan Listening Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *MAGISTRA*, 27 (91), (2015).

harus dilatih dan melakukan pengembangan diri dalam memajukan pendidikan. Karena guru, yang akan selalu bersinggungan dengan para siswa dalam hal belajar mengajar. Dengan berkualitasnya seorang guru, maka modernisasi-modernisasi pendidikan akan dapat dilangsungkan dengan minimnya hambatan. Dengan demikian tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan baik.

Peranan guru dalam menunjang pembelajaran digital sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Su'iyah (2020) dalam penelitiannya menjelaskan mengenai sosok guru yang harus mampu menunjang program sekolah. Termasuk dengan adanya pembelajaran digital yang harus dilaksanakan ketika masa pandemi Covid-19 berlangsung. Guru menjadi salah satu aspek penting dan sentral sebagai organisator pembelajaran yang dapat memberikan pengaruhnya secara langsung kepada peserta didik. Guru yang baik maka juga akan mampu menyampaikan materi pembelajaran yang baik dan maksimal. Dengan demikian harapannya siswa akan menerima materi yang disampaikan secara online, dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.¹⁹

Penelitian serupa yang dilaksanakan oleh Saumi (2021), dalam penelitiannya menjelaskan sesuai dengan kondisi sosial yang terjadi di masa pandemi Covid-19 maka penting peranan guru dalam mendorong keberlangsungan pembelajaran yang dilaksanakan. Khususnya dengan adanya sistem pembelajaran yang terbaru dengan adanya pemanfaatan fasilitas internet. Internet sebagai fasilitas pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah hal baru, hal ini penting untuk dilaksanakan sebuah adaptasi dan adanya sosok yang mampu menggerakkan kegiatan ini dengan baik. Faktor pentingnya adalah adanya guru sebagai sosok yang harus mampu menjadi sosok yang mengarahkan kegiatan pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya.²⁰

Sosok guru dalam memainkan peranannya pada sebuah pembelajaran menjadi sebuah hal terpenting. Guru secara langsung dapat menjalin komunikasi dengan siswanya, ini menjadikan guru menjadi sosok yang langsung berhubungan dengan siswa. Maka peranan inilah yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk mendorong keberhasilan pembelajaran dengan output tercapainya standard dasar nilai atau siswa memenuhi pengukuran standard minimal nilai atau sikap yang

¹⁹ Siti Lathifatus Sun'iyah, "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19," *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7.2 (2020): 1-16.

²⁰ Nafisah Nor Saumi, Murtono Murtono, dan Erik Aditia Ismaya, "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7.1 (2021): 149-155.

telah ditentukan oleh guru. Terlepas dari hal tersebut guru menjadi sosok penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam konteks inovasi pendidikan di era digital.

Siswa

Siswa menjadi obyek penting dalam dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Siswa merupakan suatu tujuan pendidikan yang mendapatkan perlakuan, dan seseorang yang menerapkan tersebut harus mampu memetakan kualitas siswanya. Sehingga, akan mempermudah guru dalam menunjang keberhasilan belajar bagi setiap siswanya. Dengan semakin kooperatifnya siswa, maka ini juga akan memberikan kemudahan dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.²¹

Siswa dan inovasi pendidikan merupakan sebuah hal yang juga tidak dapat dipisahkan, mengingat siswa merupakan obyek pembelajaran. Maka siswa juga penting untuk dilibatkan dalam proses eksternal kegiatan pendidikan, walaupun hanya dengan mengenalkan kepada mereka tujuan dari pada pembelajaran dan perubahan yang ada didalamnya. Konsep ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Muhandi, bahwa sebelum masuk ke dalam inti pembelajaran, siswa juga penting dijelaskan mengenai kompetensi dasar, termasuk dengan media apa saja yang diperlukan. Ini akan menjadi penunjang siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga bukan hanya sebatas guru memberikan materi. Namun juga penting siswa mengetahui arah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan kesiapannya.²²

Peran siswa dalam menunjang keberhasilan inovasi pendidikan sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari berbagai unsur lainnya, karena selain sebagai penerima materi dari gurunya siswa juga dapat menyampaikan apa yang ia punya terkait dengan pengetahuan dan pengalamannya kepada teman yang lainnya. Berkaitan dengan inovasi pendidikan, siswa memerlukan adanya arahan dari seroang yang disebutnya guru, sehingga keberadaan siswa dalam inovasi pendidikan tergantung dari kualitas guru yang membimbingnya. Maka dari itu guru juga penting dalam memberikan pengarahan sebelum pembelajaran inti dilaksanakan.

²¹ Abdul Rouf, "Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan*, 3(2), (2015): 138-162.

²² Muhandi, "Aplikasi Pengenalan Kompetensi Dasar Teknik Komputer Dan Jaringan Berbasis Android Sebagai Media Belajar Siswa (Studi Kasus Smkn 1 Pangakalan Kerinci)," *Riau Journal Of Computer Science* 5.1 (2019): 74-79.

Kurikulum

Kurikulum pendidikan merupakan salah satu faktor yang juga penting dalam ranah inovasi pendidikan, karena kurikulum sekolah meliputi program pengajaran dan perangkatnya merupakan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Di sekolah keberadaan kurikulum tidak dapat dipisahkan atau ditiadakan dalam menjalankan inovasi pendidikan, karena kurikulum memegang peranan yang sama dengan faktor-faktor lainnya dalam hal inovasi pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang bermutu dan berkualitas, kemudian dengan mengikuti program-program yang ada di dalamnya, maka inovasi pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan inovasi itu sendiri.²³

Kurikulum menjadi aspek penting dalam sebuah penerapan inovasi pendidikan, seperti penelitian yang dilaksanakan Gumanti (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kurikulum penting dirancang terlebih dahulu dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat menunjangnya. Keberadaan kurikulum juga penting disusun sesuai dengan kondisi perkembangan zaman yang terjadi. Kurikulum menjadi sebuah dasar sistem pendidikan yang berlaku. Kurikulum yang baik juga akan memberikan kemudahan dalam menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.²⁴

Pembelakangan kurikulum dalam pendidikan modern, seharusnya memperhatikan dengan berbagai permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan. Dengan memperhatikan persoalan yang timbul maka konsep modernisasi pendidikan setidaknya akan dapat berjalan lebih baik lagi. Karena telah dilakukan pemetaan terhadap persoalan yang timbul, yang berpotensi timbul, kemudian cara mengatasi dan menentukan solusi yang diambil. Kurikulum menjadi salah satu aspek terpenting dalam mendorong keberhasilan pendidikan pada segala perubahan zaman. Maka pembentukan kurikulum yang dilaksanakan juga penting untuk mempertimbangkan adaptasi perkembangan zaman yang tengah terjadi.

Fasilitas

Fasilitas dan lingkup sosial masyarakat menjadi faktor yang dapat memberikan pengaruhnya secara eksternal pada berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Fasilitas, merupakan salah satu faktor dalam

²³ Dacholfany M. I., "Peranan pengambilan keputusan dalam rangka menciptakan inovasi di bidang pendidikan," *Jurnal Dewantara*, 1(01), (2016): 16-28.

²⁴ Redmon Windu Gumanti, "Inovasi Pendidikan Dalam Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1.4 (2020): 189-202.

inovasi pendidikan yang tidak bisa dipisahkan, fasilitas termasuk sarana dan prasarana pendidikan yang ada disuatu sekolah atau dalam skala yang lebih besar berkaitan dengan anggaran pemerintah untuk bidang pendidikan, kemudian fasilitas tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar.²⁵

Fasilitas yang ada di sekolah merupakan salah satu faktor yang langsung berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tanpa adanya fasilitas yang berkualitas atau setidaknya mencukupi, maka pelaksanaan inovasi pendidikan bisa dipastikan akan berjalan kurang maksimal. Sehingga faktor fasilitas menjadi salah satu hal penting, yang tidak bisa diabaikan dalam keberhasilan inovasi pendidikan. Fasilitas menjadi salah satu aspek penting yang akan berhubungan secara langsung dengan keberhasilan pendidikan. Karena fasilitas menjadi salah satu aspek yang selalu mengalami perubahan ketika terjadi perkembangan zaman. Misalnya saja yang sederhana dari adanya buku manual hingga beralihnya buku digital.

Fasilitas ini dalam pengadaanya juga berhubungan erat dengan kondisi lingkup sosial masyarakat. Konsisi sosial masyarakat cenderung mempengaruhi kondisi fasilitasnya. Misalnya saja ketika lokasi sekolah yang berada di cakupan kota atau dekat dengan pusat pemerintahan maka juga ketersediaan fasilitas semakin baik dan luas. Hal ini berbeda dengan kondisi masyarakat yang berada di lokasi pinggiran atau jauh dari pusat pemerintahan, juga akan memberikan dampak kepada aspek tersedianya fasilitas hingga upaya pemenuhan fasilitas.²⁶ Dalam konteks digitalisasi pendidikan cenderung kepada potensi sulitnya kondisi layanan atau jaringan internet yang digunakan dalam konsep pembelajaran digital. Tentunya hal ini sangat memberikan hambatan kepada berlangsung kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Fasilitas yang mendukung menjadi sebuah keharusan dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya fasilitas yang mendukung maka juga akan semakin memudahkan kegiatan pembelajaran. Selain itu sebagai bentuk adaptasi yang dilaksanakan fasilitas juga potensial untuk terus berkembang sesuai dengan kondisi perkembangan zaman. Maka fasilitas

²⁵ Ulansari L. U., "Inovasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kejuruan (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Malang)," *Jurnal Administrasi Publik*, 3(11), (2015): 1851-1856.

²⁶ Michael Rinaldi Clipper Rumengan, Jeffrey I. Kindangen, dan Esli D. Takumansang, "Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Sosial di Kota Kotamobagu," *SPASIAL* 6.2 (2019): 375-387.

menjadi salah satu aspek penting yang akan terus berubah dan juga harus terus tersedia dengan baik.

KESIMPULAN

Inovasi pendidikan, dapat dipahami sebagai usaha pembaharuan dalam mengikuti perkembangan jaman yaitu digitalisasi yang saat ini terjadi. Pembaharuan perlu dilaksanakan pada faktor-faktor yang bersinggungan dengan dunia pendidikan guna menjaga kualitas pendidikan di Indonesia dewasa ini. Namun, dalam melaksanakan inovasi pendidikan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan perkembangan dunia digital terhambat dengan faktor penguasaan sistem, metode, bahasa sebagai alat, ketajaman interpretasi (*insight*), kelembagaan (organisasi), manajemen, dan penguasaan ilmu dan teknologi. Sementara itu, beberapa lini yang perlu mendapatkan inovasi guna menjaga kualitas pendidikan, mulai dari faktor guru, siswa, kurikulum, dan fasilitas. Faktor guru, siswa, kurikulum, fasilitas, dan kondisi lingkungan sosial dalam dunia pendidikan penting untuk diintegrasikan dengan pemanfaatan digitalisasi atau internet yang saat ini terus berkembang.

Sesuai hasil dalam penelitian ini, maka inovasi model pendidikan di era digital ini selayaknya dilaksanakan secara komprehensif, yaitu konsep digitalisasi era modern perlu dilaksanakan mulai dari faktor guru, siswa, kurikulum, dan fasilitas. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan semakin berkembang dengan baik. Konsep pembelajaran secara digital dengan pemanfaatan internet merupakan sebuah kebutuhan, bukan sekedar karena dorongan dari situasi dan kondisi yang mengharuskan melaksanakan pembelajaran dengan konsep digital.

DAFTAR PUSATAKA

- Astawa, I. Nyoman Temon, "Memahami peran masyarakat dan pemerintah dalam kemajuan mutu pendidikan di Indonesia," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3.2 (2017): 197-205.
- Azis, Taufiq Nur. "Strategi pembelajaran era digital," *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*. 1 (2). 2019.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung 2021 diakses pada tanggal 15 Desember 2021.
- Dacholfany, M. I., "Peranan pengambilan keputusan dalam rangka menciptakan inovasi di bidang pendidikan," *Jurnal Dewantara*, 1 (01), (2016): 16-28.
- Echols, M. John dan Hassan Syadily, 1996, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia.

- Gumanti, Redmon Windu, "Inovasi Pendidikan Dalam Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1.4 (2020): 189-202.
- Hasan, M., "Inovasi dan modernisasi pendidikan pondok Pesantren," *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 23 (2), (2015): 296-306.
- Jawwad, Muhammad Abdul, 2004, *Menjadi Manajer Sukses*, Jakarta: Gema Insani.
- Manora, Hecksa, "Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2019): 119-125.
- Mansyur, "Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses," *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9 (2), (2016).
- Meichaty, Alef., Mukhtar, dan Hidayat, "Efektifitas Sertifikasi Guru Dalam Peningkatan Layanan Profesi Keguruan Di Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi, (Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019).
- Muhardi, "Aplikasi Pengenalan Kompetensi Dasar Teknik Komputer Dan Jaringan Berbasis Android Sebagai Media Belajar Siswa (Studi Kasus Smkn 1 Pangakalan Kerinci)," *Riau Journal Of Computer Science* 5.1 (2019): 74-79.
- Muiz, Moh Hifzul, Agus Salim Mansyur, dan Qiqi Yulianti Zaqiah, "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Islam Di Sekolah Boarding," *Cross-border* 4.2 (2021): 399-408.
- Puspitasari, E., "Inovasi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial," *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3 (1), (2016).
- Robiyono, Yasir Arafat, dan Andi Arif Setiawan, "Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 582-593.
- Rouf, Abdul, "Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan*. 3(2), (2015): 138-162.
- Rumengan, Michael Rinaldi Clipper, Jefrey I. Kindangen, dan Esli D. Takumansang, "Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Sosial di Kota Kotamobagu," *SPASIAL* 6.2 (2019): 375-387.
- Saumi, Nafisah Nor, Murtono Murtono, dan Erik Aditia Ismaya, "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7.1 (2021): 149-155.
- Setyandari A., "Inovasi Pemanfaatan Media Film Untuk Peningkatan Kemampuan Listening Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *MAGISTRA*, 27 (91), (2015).
- Situmorang, M., "Pengembangan buku ajar kimia Sma melalui inovasi pembelajaran dan integrasi pendidikan karakter untuk meningkatkan hasil belajar siswa," *Prosiding SEMIRATA*. 1 (1). 2013.

- Simatupang, "Digitalisasi dan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pembentukan Society 5.0 dan Industri 5.0." (2020).
- Sun'iyah, Siti Lathifatus, "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19," *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7.2 (2020): 1-16.
- Syaipudin, Latif dan Idah Nurhajriya Awwalin, "The Learning Routines for SD/MI Level in terms of the Impact Covid-19 Pandemic (Case study at MI Al-Muhajarin Latukan Karanggeneng Lamongan), " *Edukasi: Journal of Educational Research* 1.1 (2021): 58-68.
- Syafril, "'Ruangguru', Digitalisasi Pendidikan Antara Capaian Nilai Dan Pengembangan Karakter Melalui Interaksi Sosial," *Icadecs. Um. Ac. Id.* (2019): 94-99.
- Tim Redaksi, 2008, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ulansari, L. U., "Inovasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kejuruan (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Malang)," *Jurnal Administrasi Publik*, 3(11), (2015): 1851-1856.
- Wahyuni, Fitri. dan Binti Maunah, "Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. " *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. 2.2 (2021): 141-162.